

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fenomena K-pop kini berdampak secara nyata khususnya pada generasi remaja saat ini. Teknologi yang berkembang secara cepat karena adanya globalisasi merupakan faktor terbesar yang menyebabkan antusiasme masyarakat Indonesia terhadap hiburan Korea. Hiburan Korea diidentikkan dengan musik, drama musikal, film dan *variety show* yang dibuat secara rapi melalui pengenalan budaya Korea. Setelah itu budaya Korea mulai diterapkan pada kehidupan penggemarnya mulai dari cara berpakaian, berdandan ala Korea, mempergunakan produk kecantikan dari Korea, makanan, gaya berbicara hingga bahasanya¹.

Indonesia termasuk negara yang berdampak sangat besar dari adanya fenomena Korea tersebut, perihal itu bisa diketahui di pertelevisian, toko *online* dan produk Indonesia yang saat ini berupaya untuk memberitakan informasi mengenai Korea dan mengajak selebriti yang berasal dari Korea Selatan untuk menjadi *Ambassador* brand tersebut.²

Musik Korea termasuk hiburan yang sangat disukai oleh remaja di Indonesia. K-Pop atau Korean Pop termasuk hiburan yang sangat meningkatkan ekonomi Korea Selatan. Popularitas k-pop di Indonesia melebihi musik dari barat. Perihal tersebut bisa

¹Egsaugm, "Fenomena Koren Wave di Indonesia", <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>, diakses pada 15 Maret 2021, pukul 10.30 WIB.

² Fluryndese K. Simbar, "Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda Di Kota Manado", Jurnal Holistik, Tahun X NO.18/Juli-Desember 2016 issn 1979-0481.

diketahui dari banyaknya konser k-pop di Indonesia yang tiketnya tidak pernah tersisa walaupun dihargai dengan harga yang cukup mahal dari ratusan ribu hingga jutaan bahkan puluhan juta rupiah demi mendapatkan tiket *VVIP*.³

Umumnya penggemar k-pop selalu membeli produk yang dipergunakan oleh idola mereka. Contohnya pakaian, poster, album, gantungan kunci dengan wajah dari anggota Idol kesukaan mereka, *lightstick* hingga barang apapun yang dipergunakan maupun berkaitan dengan idola mereka. Album merupakan barang yang wajib dimiliki oleh setiap penggemar k-pop khususnya album dengan tanda tangan dan tulisan dari idola mereka. Album tersebut berbentuk fisik yang dibeli saat idola mereka mengadakan acara yang dikhususkan hanya untuk menandatangani album tersebut. Sama halnya dengan album secara umum, album yang dibeli tersebut berisi CD, foto setiap anggota Idol grup, poster, photocard dan lirik lagu. Perbedaannya hanya ada pada tanda tangan asli yang diberikan oleh idola mereka. Supaya para penggemar bisa menemui Idol mereka secara langsung maupun melalui video call dan memperoleh tanda tangan pada album yang sudah dibeli, mereka harus membeli beberapa album. Pemenangnya akan diundi secara acak, semakin banyak album yang dibeli maka akan berpeluang lebih besar untuk memenangkan acara tersebut. Maka dari itu para penggemar harus membeli album dalam jumlah yang banyak hingga ribuan album supaya nama mereka tercantum sebagai pemenang dalam acara tersebut, namun tidak jarang ada penggemar yang hanya membeli satu album atau dibawa 10 album tetapi

³ Dzakkiyah Nisrina et al., “*Dampak Konsumerisme Budaya Korea (KPOP) Pada Kalangan penggemar*”

dapat memenangkan acara tersebut karena acara tersebut tidak memiliki ketentuan khusus terkait batas pembelian album yang wajib dibeli oleh penggemar supaya menjadi pemenang dalam acara tersebut. Maka dari itu tidak jarang para penggemar merasa sedih karena telah membeli album dengan jumlah yang banyak namun tidak dapat memenangkan acara tersebut.⁴

Sistem pemesanan album *K-pop Fansign* biasanya dengan cara mencari situs web resmi yang biasanya disediakan oleh agensi yang mengadakan *Fansign*. Di Indonesia sendiri situs resmi seperti itu sudah banyak. Di berbagai Negara biasanya disediakan situs resmi agar memudahkan fans untuk membeli album untuk bisa mengikuti *event fansign*. Contohnya seperti Mecimashop.

Mecimashop termasuk website e-commerce dari salah satu *k-pop concert organizer* di Indonesia yang sudah menyelenggarakan berbagai konser musik Korea di Indonesia yakni Mecimapro. Kita dapat membeli album hingga perlengkapan lain yang biasa dibeli oleh para penggemar k-pop dari beragam agency melalui website tersebut. Selain itu kita juga bisa membeli album k-pop untuk mengikuti *event fansign*. Website tersebut merupakan website dari Indonesia walaupun menjual beragam produk yang diimpor langsung dari Korea Selatan. Mecimashop telah ada semenjak Agustus tahun 2020. Dalam konteks penelitian ini, peneliti membatasi album ini dalam 4 hal, yaitu photocard, poster, CD, dan photobook.

⁴ Regina Pasy, <https://kids.grid.id/>, *Perbedaan Fan Meeting, Fansign, Showcase dan Konser*, diakses pada 8 juli 2021 pukul 14.33 WIB

Jual beli album K-pop *event fansign* NCT127 di mecimashop bisa mencapai 1000 album lebih, karena banyaknya minat para penggemar untuk membeli album tersebut agar bisa memenangkan *event fansign* yang di adakan oleh agensi. Penjualan Album dimulai sebelum NCT127 *comeback* sampai berakhirnya masa promosi yang dilakukan oleh NCT127 selama satu bulan. Biasanya ada juga yang membeli sebagai koleksi saja tanpa mengikuti *event fansign* tersebut. Sistem yang dilakukan oleh pihak Mecima menggunakan sistem PO karena pembeliannya langsung dari store agensi idol tersebut. Pengirimannya dilakukan sampai close PO setelah itu baru album bisa dikirim semua. Web e-commerce mecimashop <https://mecimashop.com> yang menyediakan album baru dari NCT127.⁵

Jual beli dengan sistem pre-order atau pesanan didalam Mu'amalah dinamakan *ba'i as-Salam*. Jual beli *salam* ialah sebuah benda yang disebutkan sifat yang ditangguhkan atau memberikan uang dahulu secara tunai, selanjutnya barang tersebut nantinya diberikan di waktu yang sudah ditentukan.⁶ Di dalam jual beli pre-order yang dilaksanakan Mechimashop ini, kejelasan barang tersebut diketahui ketika agensi telah merilis detail dari barang tersebut, maka jual beli *salam* yang dilaksanakan oleh mechima shop tersebut memiliki ketidakjelasan yang bersifat sementara, artinya mecimashop membuka PO terhadap penggemar ketika agensi dari NCT127 sudah mengumumkan detail dari albumnya. Bagi mereka yang mengikuti *event fansign* dan memenangkan, di dalam album tersebut akan ada tanda tangan dari member NCT127.

⁵ ViaPayPal.id, <https://viapaypal.id/>, diakses Selasa 28 Desember 2021 pukul 14.20 WIB.

⁶ "Transaksi Jual Beli Salam – PengusahaMuslim.Com" accessed April 17, 2022, <https://pengusahamuslim.com/1555-transaksi-jual-beli-salam.html>.

Bagi mereka yang membeli hanya sebagai koleksi saja, di dalam album tersebut tidak terdapat tanda tangan dari member NCT127. Barang yang dijual berupa album, artinya barang tersebut termasuk barang halal. Meskipun demikian, perlu di teliti lebih dalam dengan sebagaimana praktik jual beli tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian berjudul "Praktik Akad *Salam* Album *K-pop Fansign NCT127* (Studi kasus jual beli album K-pop Fansign NCT127 di reseller cabang Sumenep)".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian atau masalah yang sudah dijelaskan, bisa diketahui fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pemesanan album k-pop dalam event *fansign* yang dilakukan oleh para penggemar?
2. Bagaimana hukum dalam pembelian album K-pop *fansign* perspektif akad *salam*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni :

1. Untuk mengetahui sistem pemesanan album k-pop dalam *event fansign* yang dilakukan oleh para penggemar.
2. Untuk mengetahui hukum dalam pembelian *album K-pop fansign* perspektif akad *salam*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan bisa menyumbangkan pemikiran supaya dapat menambah teori maupun pemikiran yang memadai secara signifikan pada wawasan dan literatur yang bisa dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian serta mengkaji mengenai sistem undian dalam jual beli *salam*.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yakni :

a. Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini bisa memberi informasi untuk masyarakat umum terutama fans K-Pop mengenai sistem jual beli album K-pop dalam event *fansign*

b. Untuk IAIN Madura

Bisa menambah referensi di perpustakaan supaya bisa mengembangkan pola pikir mahasiswa saat melaksanakan sebuah penelitian yang sesuai dengan konteks masalah tersebut atau dalam mengerjakan tugas.

c. Untuk Peneliti

Bisa menambah pengetahuan dan wawasan baru terhadap proses jual beli *salam* dalam event *fansign*.

E. Definisi Istilah

Untuk menyamakan pemahaman serta anggapan terkait konteks masalah yang terdapat pada penelitian ini, diperlukan definisi istilah supaya terhindar dari bias makna antara pembaca dan penulis.

Berikut definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Praktik adalah suatu tindakan yang domain utamanya adalah sikap.
2. Ulama Syafiiyah menyatakan, akad *salam* adalah akad yang disepakati untuk membuat sesuatu dengan ciri-ciri tertentu dengan membayar harganya dahulu, sedangkan barangnya diserahkan (kepada pembeli) kemudian hari⁷.
3. Album K-pop adalah buku yang berisi foto, poster dan cd di dalamnya yang biasanya dijadikan koleksi, dan juga pajangan oleh para penggemar.
4. Fansign adalah event pertemuan penggemar yang diadakan oleh agensi agar mempermudah interaksi penggemar dengan idol K-pop, baik secara tatap muka ataupun secara online seperti video call. *Fansign* dilakukan oleh penggemar yang mengikuti dan memenangkan event tersebut dalam sistem *war* yang dilakukan oleh para penggemar. Penggemar yang mengikuti event ini biasanya penggemar yang memiliki uang banyak, atau biasa disebut dengan *rich fangirl*.
5. *Korean Pop* adalah suatu budaya Korea populer yang merupakan sebuah *genre* music khas Korea karena berasal dari negeri ginseng Korea Selatan. Yang memiliki ciri music yang cepat, ceria, dan cocok dibawakan

⁷ Januari Pahra, "Akad *Salam* Menurut Fatwa DSN MUI No. 05/DSNMUI/IV/2000", (2022):88

menggunakan tarian dance. Musik K-Pop termasuk bagian yang tidak dapat dipisahkan dari demam Korea (*Korean Wave*) di berbagai Negara karena banyak anak remaja hingga dewasa yang menyukai *Korean Pop* ini.⁸

6. Nct127 adalah boy grup dari Korea Selatan besutan dari SM entertainment yang beranggotan 9 orang didalam grupnya.

Dari seluruh istilah yang dipergunakan pada judul penelitian ini bertujuan supaya mengkaji pemahaman penulis dan pembaca tentang Praktik akad *salam Album K-pop event fansign NCT127* yang dilaksanakan oleh para penggemar di Indonesia khususnya di Sumenep.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam perihal ini peneliti berupaya menemukan literasi terdahulu yang fungsinya untuk mendukung penjelasan materi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Supaya bisa memperlihatkan perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkenaan dengan praktek akad *salam album k-pop* dalam *event fansign NCT127* sebagai berikut:

- 1). Erna Nur Hidayati dalam skripsinya tahun 2018 yang berjudul *Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Berbentuk “Goodies” Dalam “Event Gathering FANBASE Boy Grup Korea”*. Yang berisi bahwasanya penulis menganalisis jual beli pre order berupa *Goodies* yang dilaksanakan saat *event gathering* yang terjadi di Surabaya sesuai tinjauan hukum islam. Perolehannya mengemukakan bahwasanya unsur *gharar* dalam

⁸ Wikipedia : <https://id.wikipedia.org/wiki/K-Pop> diakses tanggal 2 oktober 2021 pada pukul 01.57

objek barang berbentuk *Goodies* karena tidak diketahui bentuk, contoh, dan spesifikasi lain, hanya menjelaskan berbentuk tulisan di poster.⁹

2). Youngki Barani Tarihoran dalam skripsinya tahun 2019 “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Tiket Handshake JKT48*”.¹⁰ Yang berisi bahwasanya penulis menganalisis jual beli tiket *handshake* yang dilakukan oleh pihak JKT48 terhadap penggemar, agar penggemar bisa lebih leluasa dalam berkomunikasi dengan member JKT48.

3). Ra Fitriana, M Masjupri, M Hum dalam skripsinya tahun 2022¹¹ yang berjudul “*Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktek Jual Beli Pre Order Album K-Pop pada Akun Instagram “allaboutmerch.kpop”*”. Yang berisi bahwasanya penulis menganalisis jual beli pre order melalui akun instagram yang terjadi di Surakarta berdasarkan tinjauan hukum ekonomi syariah. Dengan hasil penelitiannya bahwa di temukan unsur istisna’ karena tidak diketahui bentuk, contoh, tetapi bisa melakukan pemesanan sesuai kriteria yang diinginkan pembeli.

NO	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Tempat	Perbedaan	Persamaan
----	---	-----------	-----------

⁹ Erna Nur Hidayati., Skripsi: “*Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Berbentuk “Goodies” Dalam “Event Gathering Fanbase Boygroup Korea” Di Surabaya*”, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).

¹⁰ Youngki Barani Tarihoran., Skripsi: “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Tiket Handshake Jkt48 (Studi Kasus Event Circus Jkt48 Di Rita Supermall Purwokerto)*”, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

¹¹ Ra Fitriana, M Masjupri, M Hum dalam skripsinya tahun 2002 yang berjudul “*Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktek Jual Beli Pre Order Album K-Pop pada Akun Instagram “allaboutmerch.kpop”*”.

	penerbit dan Tahun Penelitiannya		
1.	Erna Nur Hidayati/2018/Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Berbentuk “Goodies” Dalam “Event Gathering FANBASE Boy Grup Korea” Di Surabaya/UIN Sunan Ampel	Produk dan lokasi Penelitian Erna Nurhidayati membahas tentang barang goodies yang merupakan bukan barang official yang umumnya di desain sendiri oleh penyelenggara, sementara dalam skripsi ini, penulis hanya fokus pada album <i>fansign</i> K-Pop saja dan penelitin ini dilaksanakan di Sumenep	Jual beli merch K-Pop seperti album.
2.	Youngki Barani Tarihoran/2019/Tinj auan Hukum Islam	Dalam skripsi Youngki Barani Tarihora membahas	Sama-sama membahas tentang hukum jual beli tiket fansign yang

	<p>Terhadap Jual Beli Tiket Handsake JKT48/IAIN Purwokerto</p>	<p>tentang hukum jual beli tiket handsake pada JKT48. Sedangkan pada skripsi ini penulis membahas tentang hukum jual beli album K-Pop dalam <i>event fansign</i>.</p>	<p>dilakukan oleh para penggemar.</p>
3.	<p>Ra Fitriana, M Masjupri, M Hum/2022/Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktek Jual Beli Pre Order Album K-Pop pada Akun Instagram “allaboutmerch.kpop”</p>	<p>Dalam skripsi Ra Fitriana, M Masjupri, M Hum membahas tentang hukum jual beli Pre Order Album K-Pop pada Akun Instagram “allaboutmerch.kpop”. Sedangkan pada skripsi ini penulis membahas tentang hukum jual beli album</p>	<p>Jual beli pre order album diakun instagram “allaboutmerch.kpop”.</p>

		K-Pop dalam <i>event</i> <i>fansign.</i>	
--	--	---	--